

Peran *United Nations Women* Dalam Mengatasi *Violence Against Women* di Indonesia Tahun 2016-2020

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu
Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

LOLYCA RIZKY PERMATA

07041381924156

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PERAN *UNITED NATIONS WOMEN* DALAM
MENGATASI *VIOLENCE AGAINST WOMEN* DI
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Disusun oleh:

**LOLYCA RIZKY PERMATA
07041381924156**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 23 Desember 2022

Pembimbing I

**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003**



Pembimbing II

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PERAN UNITED NATIONS WOMEN DALAM MENGATASI VIOLENCE
AGAINST WOMEN DI INDONESIA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

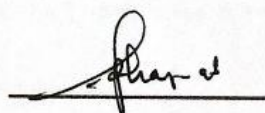
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 05 Januari 2023
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Tim Penguji Skripsi

Pembimbing:

Tanda Tangan

1. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc.,
LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003



2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808



Penguji:

Tanda Tangan

1. Cynthia Azhara Putri, SH.,
M.Kn
NIDN. 0009029110



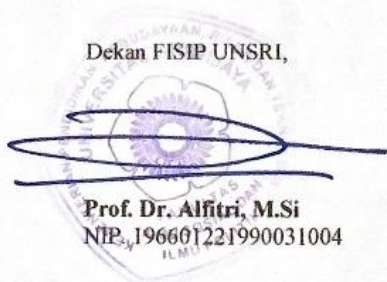
2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int, MA
NIDN. 8948340022



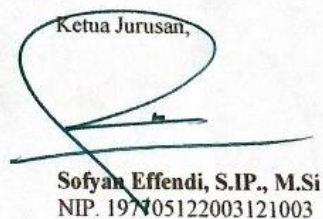
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lolyca Rizky Permata
NIM : 07041381924156
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 19 Februari 2002
Program Studi/Jurusan : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Peran United Nations Women Dalam Mengatasi Violence Against Women di Indonesia Tahun 2016-2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 23 Desember 2022
Yang membuat pernyataan,



Lolyca Rizky Permata
NIM. 07041381924156

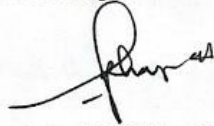
ABSTRAK

ABSTRAK

Indonesia adalah negara dengan tingkat kekerasan yang cukup tinggi terhadap perempuan. Hal ini disebabkan oleh diskriminasi terhadap perempuan yang salah satunya adalah tatanan sosial yang masih menganut praktik tradisional patriarki. Perserikatan Bangsa-Bangsa, melalui entitas gendernya *UN Women*, juga memiliki peran untuk mengatasi masalah ini. Penelitian skripsi yang berjudul “Peran *United Nations Women* dalam mengatasi *Violence Against Women* di Indonesia Tahun 2016-2020” ini mengangkat isu kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di Indonesia dan bagaimana sebuah organisasi internasional dalam hal ini *UN Women* dapat menempatkan dirinya sebagai salah satu aktor dalam hubungan internasional yang menangani *violence against women* di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *UN Women* sebagai organisasi internasional dalam menangani *violence against women* di Indonesia melalui program-program dari *UN Women*. Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori organisasi internasional dari Clive Archer. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dengan melalui buku, jurnal, artikel, majalah berita, *website*, dokumen, dan data yang terdapat di *website* atau di internet. Hasil dari penelitian ini adalah *UN Women* melakukan banyak hal untuk memenuhi perannya sebagai organisasi internasional, baik itu perannya sebagai instrumen, sebagai arena, maupun sebagai aktor independen.

Kata Kunci : *UN Women, Violence Against Women, Indonesia*

Pembimbing I



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. LL.D

NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIDN. 0025058808

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

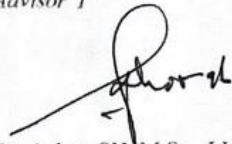
ABSTRACT

ABSTRACT

Indonesia is a country with a fairly high level of violence against women. This is caused by discrimination against women, one of which is the social order that still adheres to traditional patriarchal practices. The United Nations, through its gender entity UN Women, also has a role to play in addressing this issue. The thesis research entitled "The Role of United Nations Women in Overcoming Violence Against Women in Indonesia in 2016-2020" raises the issue of violence against women that occurs in Indonesia and how an international organization, in this case UN Women, can position itself as one of the actors in social relations international organization dealing with violence against women in Indonesia. This study aims to determine the role of UN Women as an international organization in dealing with violence against women in Indonesia through UN Women's programs. In this research, researchers used a qualitative approach using international organization theory from Clive Archer. The data sources used are secondary data obtained through books, journals, articles, news magazines, websites, documents, and data found on websites or on the internet. The result of this research is that UN Women has done many things to fulfill its role as an international organization, be it its role as an instrument, as an arena, or as an independent actor.

Keywords : UN Women, Violence Against Women, Indonesia

Advisor I



Dr. Azhar, SH, M.Sc., LL.M. LL.D

NIP. 196504271989031003

Advisor II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIDN 0025058808

Acknowledged,

Head of International Relation



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, Peneliti dapat diberikan kemampuan didalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran United Nations Women dalam Mengatasi Violence Against Women Tahun 2016-2020” ini sebagai salah satu syarat Peneliti menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian skripsi ini, Peneliti menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak juga. Tidak dengan kekuatan Peneliti sendiri. Segala kendala dan juga hambatan-hambatan yang telah dialami oleh Peneliti di masa-masa yang tidak mudah ini dapat terlewati sejauh ini juga berkat dukungan berbagai pihak yang didapatkan Peneliti. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini, izinkan Peneliti untuk mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada pihak-pihak yang tentunya mempunyai jasa besar didalam penulisan skripsi ini yaitu antara lain :

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan nikmat kesehatan yang telah diberikan sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua, Papi Yoedi Padrihi dan Mami Jana Lastiani tersayang yang selalu memberikan dukungan terbaik, doa, dan semangat yang tiada henti-hentinya diberikan kepada Peneliti dan juga yang membesarkan dan merawat Peneliti sampai saat ini.
3. Kepada saudara tercinta mba tercinta Keiko Keisha dan adik terkasih Janeeta Shakira yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan support selama perkuliahan.
7. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan selaku dosen pembimbing I saya, yang telah memberikan

kepercayaan, arahan, bantuan, saran, dan masukan kepada Peneliti didalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak Indra Tamsyah S.IP., M.Hub.Int selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, dan senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada Peneliti selama masa perkuliahan dan didalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Hubungan Internasional yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, izinkan Peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen sekalian karena telah membagikan ilmu pengetahuan dan telah mengajar dengan sangat baik selama proses perkuliahan berlangsung.
10. Para staff Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu Peneliti didalam membantu segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepada teman satu angkatan 2019 jurusan Hubungan Internasional Kampus Bukit Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terkhususnya kepada Kelas A yang telah berjuang bersama-sama di masa perkuliahan ini.
12. Kepada sahabat seperjuangan saya di masa perkuliahan dari awal masuk hingga akhir, Putri Palwa Begelawa yang telah berjuang bersama-sama didalam menyelesaikan masa perkuliahan ini.
13. Kepada Tri Ambarwati, Fatthiyah Aulia Salmaagista, dan Riris Namira atas segala bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan.
14. Kepada Nadya Febriani yang telah berjuang bersama-sama didalam proses menyelesaikan gelar sarjana dan selalu membantu Peneliti didalam penulisan skripsi ini dan yang selalu memberikan arahan dan semangat didalam menyelesaikan masa perkuliahan dan proses skripsi ini.
15. Kepada Kaiva Azria yang juga selalu ikut berpartisipasi membantu Peneliti dimasa perkuliahan dan masa proses pengerjaan skripsi dan selalu memberikan semangat setiap harinya.
16. Kepada Sahabat tersayang Sannyah Amarda Febriani yang selalu ada, selalu setia menemani dan memberikan semangat serta doa-doa kepada Peneliti dimana pun dan kapan pun. Terimakasih untuk selalu mendengarkan keluh kesah Peneliti setiap harinya.

17. Kepada Sahabat tercinta Nyimas Nabilah Rahman, yang juga senantiasa memberikan motivasi, memberikan semangat serta dukungan yang tiada henti untuk Peneliti didalam menyelesaikan masa perkuliahan. Terimakasih untuk tidak pernah bosan mendengar keluh kesah Peneliti setiap harinya.
18. Kepada Sahabat terbaik Dinda Raihana, yang selalu memberikan motivasi dan semangat Penulis didalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih selalu mengingatkan Peneliti untuk selalu berbuat kebaikan.
19. Kepada tante dan om tersayang, Rendi Primantoro dan Ayu Ramadani yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada Peneliti selama masa perkuliahan.
20. Kepada sepupu saya, Nurfitriah Rahmadani yang selalu memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
21. Kepada teman-teman dan pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah berjasa membantu dan memberikan dukungan.
22. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, maka dari itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun guna berkembangnya keilmuan Peneliti. Selain itu, tidak lupa Peneliti ucapkan kata maaf apabila didalam proses penyelesaian skripsi ini maupun selama menyelesaikan masa perkuliahan ini Peneliti terdapat banyak kesalahan yang tidak disengaja. Semoga Allah Swt senantiasa membalas budi kalian dan memberikan berkah untuk kita semua. Aamiin YRA.

Palembang, 11 Desember 2022,

Peneliti

Lolyca Rizky Permata

NIM. 07041381924156

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Teori.....	14
2.3 Alur Pemikiran.....	17
2.4 Argumen Utama.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Definisi Konsep.....	18
3.3 Fokus Penelitian.....	19
3.4 Unit Analisis.....	20
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	22
3.8 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	24
4.1 Profil <i>UN Women</i>	24
4.1.1 Sejarah <i>UN Women</i>	24

4.1.2	Program Kerja <i>UN Women</i>	28
4.1.3	Struktur Keanggotaan <i>UN Women</i>	28
4.1.4	<i>UN Women</i> di Indonesia.....	29
4.2	<i>Violence Against Women</i> di Indonesia.....	32
BAB V PERAN UNITED NATIONS WOMEN DALAM MENGATASI VIOLENCE AGAINST WOMEN DI INDONESIA TAHUN 2016-2020.....		38
5.1	Peran Organisasi Internasional Sebagai Instrumen	39
5.2	Peran Organisasi Internasional Sebagai Arena	50
5.3	Peran Organisasi Internasional Sebagai Aktor	53
BAB VI PENUTUP		61
6.1	Kesimpulan	61
6.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2. 2 Alur Pemikiran	17
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	19

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Jumlah Perempuan Korban Kekerasan di Indonesia.....	4
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Transportasi Umum di Jakarta Untuk Perempuan.....	41
Gambar 5. 2 Kegiatan HeForShe Run 2018 di Jakarta.....	46
Gambar 5. 3 Para Peserta HeForShe Run 2018 di Jakarta	47
Gambar 5. 4 Peserta Workshop Untuk Mengimplementasikan RAD di Aceh	55

DAFTAR SINGKATAN

AMAN	: The Asian Muslim Action Network
BNP2TKI	: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia
BMI	: Buruh Migran Indonesia
BMPPD	: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Desa
BPFA	: Beijing Declaration and Platform for Action
CATAHU	: Catatan Tahunan
CEDAW	: The Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women
CSW	: Commission on The Status of Women
DAW	: Division for the Advancement of Women
ECOSOC	: Economic and Social Council
FKPT	: Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme
IBCWE	: Indonesia Business Coalition for Women Empowerment
IGCN	: Indonesia Global Compact Network
IGO	: International Governmental Organization
ILO	: International Labour Organization
IMF	: International Monetary Fund
INSTRAW	: International Research and Training Institute for the Advancement of Women
KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEMENPPPA	: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
KOMNAS PEREMPUAN	: Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan
OSAGI	: Office of the Special Adviser on Gender Issues and

Advancement of Women

PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
RAD	: Rencana Aksi Daerah
RAN	: Rencana Aksi Nasional
SDGs	: Sustainable Development Goals
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
UNICEF	: United Nations International Children’s Emergency Fund
UNDP	: United Nations Development Programme
UNIFEM	: United Nations Development Fund for Women
UN WOMEN	: The United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women / United Nations of Women
UU	: Undang-Undang
VAW	: Violence Against Women
WCC	: Women Crisis Centre
WEPs	: Women Empowerment Principles
WTO	: World Trade Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi internasional didirikan dengan tujuan agar bisa menjaga stabilitas negaranya untuk menghindari terjadinya sebuah peperangan antar negara sehingga negaranya menjadi aman dan damai. Organisasi internasional adalah organisasi yang dibentuk oleh komunitas internasional dari berbagai negara dengan tujuan untuk membangun sistem hubungan internasional yang lebih baik dari segi ekonomi, sosial budaya, teknologi dan keamanan (Putra, 2020). *Intenational Governmental Organization* (IGO) adalah salah satu bentuk organisasi internasional. IGO dibagi menjadi dua jenis yaitu global dan regional. IGO global yaitu antara lain WTO, UNICEF, UNDP, IMF, Bank Dunia, salah satunya adalah PBB (Ferdinanduscredo99).

United Nations Conference on International Organization di San Francisco, Amerika Serikat mempunyai 50 negara sebagai perwakilan yang diresmikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa atau United Nations sejak 24 Oktober 1945. PBB memiliki berbagai sebuah kegiatan yang berfokus pada permasalahan masing-masing yang harus diselesaikan oleh beberapa organisasi tersebut.

UN Women merupakan sebuah organisasi yang memiliki sebuah kegiatan yang berada di naungan PBB dimana organisasi ini memiliki fokus pada pemberdayaan perempuan. Untuk mencapai sebuah kesetaraan pada gender *Sustainable Development Goals (SDGs)* tertuang pada poin kelima. Kehadiran *UN Women* menjadi program yang dilaksanakan oleh PBB agar dapat memberikan sebuah kesetaraan gender dalam mengatasi diskriminasi

yang dapat memperkuat upaya yang dilakukan PBB sehingga hal ini memberikan dampak yang signifikan.

Permasalahan *violence against women* merupakan permasalahan yang terjadi di dunia sehingga hal ini telah menjadi sorotan bagi masyarakat dan pemerintah . *Violence against women* yang telah terjadi bukan lagi menjadi isu individu atau isu nasional, akan tetapi menjadi isu global bahkan transnasional. Hal ini disebabkan karena *violence against women* berkaitan dengan masalah hak asasi manusia. Hak asasi manusia merupakan hak kodrati yang sudah dimiliki oleh manusia sejak mereka lahir. Tanpa hak asasi manusia, manusia tidak dapat hidup sebagai manusia normal (Yonna Beatrix Salamor, 2022).

Violence against women terbagi menjadi dua bentuk, yaitu bentuk kekerasan yang fisik maupun kekerasan non-fisik. Kekerasan non-fisik disini contohnya yaitu seperti merayu, memaki, menyuil, menatap, dan menelontarkan lelucon-lelucon yang mempunyai konotasi yang bersifat merendahkan perempuan. Sementara kekerasan fisik yaitu adalah kekerasan yang sifatnya menimbulkan penderitaan fisik. Contohnya seperti menampar, memukul, menendang, membenturkan dan lainnya yang sejenis. Selain kekerasan fisik dan kekerasan non-fisik, ada juga kekerasan seksual, Kekerasan ini sebenarnya tidak mempunyai perbedaan dengan kekerasan fisik akan tetapi sebenarnya jenis kekerasan seksual ini adalah kekerasan atau serangan yang secara khusus ditujukan kepada organ atau alat reproduksi korban yang dimana biasanya korbannya adalah perempuan. Kekerasan seksual ini bertujuan untuk merusak, menghancurkan, dan juga menghina korban dan pada saat bersamaan, hal ini merupakan sisi balik dari upaya mempertontonkan otoritas, kekuasaan serta keperkasaan dari para pelaku tersebut (Kango, 2009).

Violence against women dapat berdampak kepada tiga aspek kehidupan korban yaitu aspek fisik, psikis, dan juga secara sosial. Dampak dari tindak *violence against women*

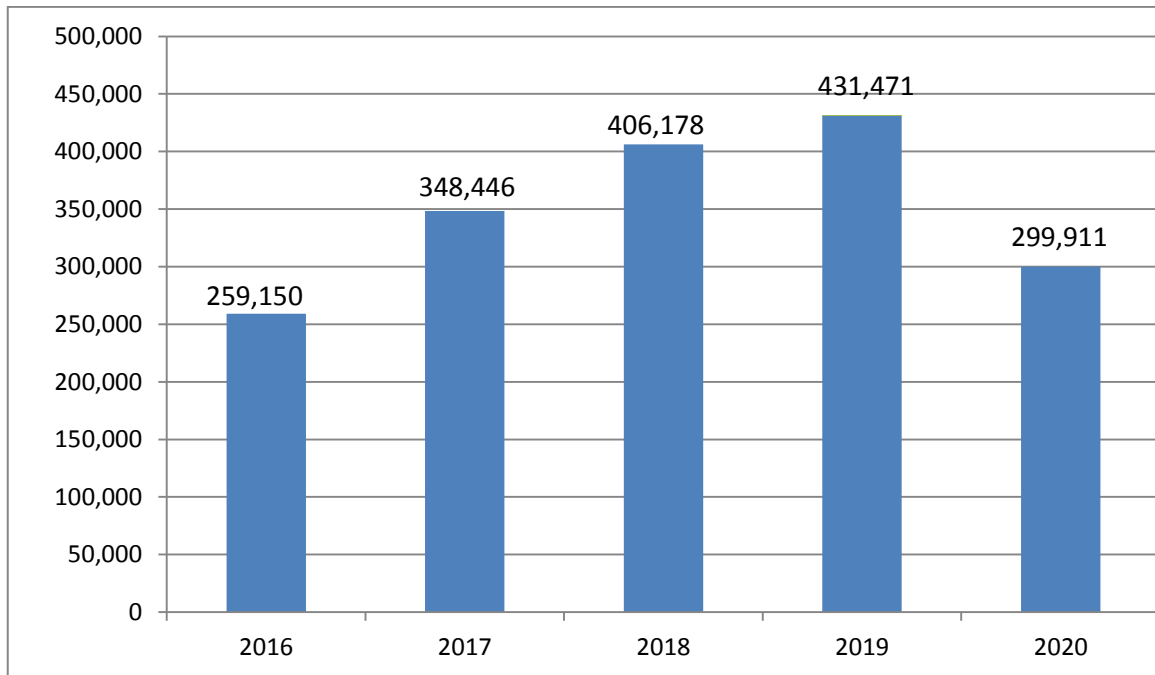
pada aspek fisik yaitu seperti dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan hingga terjadi kerusakan pada daerah tubuh tertentu. Sedangkan pada aspek psikis tindak kekerasan seksual yaitu bisa berupa trauma, kelainan mental serta mendapatkan perasaan takut yang berlebihan.

Kekerasan yang terjadi kepada kaum perempuan kerap kali muncul karena adanya ketimpangan atau ketidakadilan gender yang terjadi di masyarakat (Alhakim, 2021). Gender merupakan suatu konsep yang mengarah kepada sistem peranan dan hubungan antara laki-laki dan perempuan yang tidak ditentukan oleh perbedaan biologis, akan tetapi ditentukan oleh perbedaan lingkungan sosial budaya, politik dan juga ekonomi. (Sitorus, 2016)

Fenomena *violence against women* masih terjadi di semua aspek kehidupan di Indonesia. Di dalam tatanan masyarakat yang masih menerapkan praktik patriarki tradisional lebih cenderung memiliki tingkat kekerasan yang lebih tinggi terhadap kaum perempuan. Frekuensinya lebih mengarah tinggi didalam masyarakat yang dimana para perempuan diatur atau dikucilkan di rumah secara sosial, dan diasingkan dari partisipasi didalam pasar tenaga kerja ekonomi dan masih banyak lagi.

Grafik 1. 1

Jumlah Perempuan Korban Kekerasan di Indonesia



Sumber : Catatan Tahunan Komnas Perempuan, diolah oleh Penulis

Indonesia adalah negara yang jumlah penduduknya terbanyak yaitu berada di posisi keempat di dunia serta masuk kedalam salah satu negara terluas di Asia Tenggara yang mempunyai angka kekerasan terhadap perempuan yang cukup tinggi. Dapat kita lihat pada data diatas, berdasarkan data yang dirilis oleh komnas perempuan jumlah perempuan korban kekerasan tahun 2016 tercatat ada 259,150 kasus, 2017 tercatat ada 348,446 kasus, 2018 tercatat ada 406,178 kasus, 2019 tercatat ada 431,471 kasus dan 2020 tercatat ada 299,911 kasus.

Jika dilihat dari angka kasus *violence against women* di Indonesia yang tiap tahunnya masih mengalami peningkatan telah menunjukkan bahwa tindakan dari yang sudah dilakukan pemerintah Indonesia masih belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya untuk membuat jumlah kasus *violence against women*. Hal ini dikarenakan oleh masih

terbatasnya lembaga layanan perempuan yang disediakan pemerintah dan juga unit penanganan pengaduan di kepolisian masih belum menjadi prioritas.

Bedasarkan Penegakan dan Bantuan Hukum Lampiran 2 Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang layanan terpadu bagi perempuan dan anak korban kekerasan menyatakan bahwa masih terbatasnya pemahaman aparat penegak hukum baik dari jajaran kepolisian, kejaksaan dan pengadilan tentang substansi peraturan perundang-undangan yang dimaksudkan untuk melindungi perempuan dan anak korban kekerasan. Maka dapat disimpulkan bahwa unit penanganan pengaduan di kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan untuk melindungi para perempuan yang menjadi korban kekerasan masih menjadi belum menjadi prioritas negara sehingga ini membuat angka kasus *violence against women* di Indonesia ini masih mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Dalam hal ini, lembaga layanan perempuan yang disediakan pemerintah juga masih terbatas sehingga angka kasus *violence against women* dapat meningkat. Bedasarkan Standar Pelayanan Minimal, pusat layanan terpadu tentunya wajib dibentuk setiap pemerintah daerah baik itu di provinsi maupun kabupaten atau kota. Akan tetapi, pusat layanan terpadu untuk perempuan yaitu seperti lembaga-lembaga layanan untuk para perempuan korban kekerasan masih terbatas yang dimana artinya dalam hal ini masih belum sesuai dengan standar dari SPM di bidang layanan terpadu. SPM adalah salah satu alat pengendali supaya pelayanan dasar menjadi prioritas oleh pemerintah daerah. SPM merupakan standar minimal pelayanan publik yang harus disediakan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat. Hadirnya SPM ini menjadi sebuah jaminan adanya pelayanan minimal yang berhak diperoleh masyarakat dari pemerintah (Tantowi, 2019).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Nomor 01 Tahun 2010 Pasal 5 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Layanan Terpadu bagi perempuan dan anak korban kekerasan, SPM ini merupakan alat untuk mengukur kinerja Unit Pelayanan Terpadu dalam pemenuhan hak bagi perempuan dan anak korban kekerasan meliputi 5 (lima) jenis layanan, yakni: layanan pengaduan, layanan kesehatan, rehabilitasi sosial, penegakan dan bantuan hukum, serta pemulangan dan reintegrasi sosial.

Komnas Perempuan mencatat kurang lebih 50% penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan melibatkan lembaga- lembaga layanan yang diwajibkan dalam SPM tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan penanggungjawab secara multi sektoral telah memberikan respon yang signifikan, meski belum secara maksimal. Kondisi ini belum tercapai secara merata di seluruh Indonesia karena tidak semua Pemerintah Daerah merespons kebutuhan korban sesuai hak-haknya yang diatur dalam indikator layanan SPM tersebut melalui Pusat Pelayanan Terpadu. Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal, Pusat Pelayanan Terpadu harus dibentuk oleh setiap pemerintah daerah baik yang berada di Provinsi, Kabupaten/ Kota. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018, Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Saat ini baru ada sekitar 250 Pusat Pelayanan Terpadu padahal pemerintah daerah di seluruh Indonesia berjumlah 534 (Utami, 2016).

Selain itu, masih banyak terdapat kebijakan diskriminatif terhadap perempuan. Ketua Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan yaitu Azriana Manalu, mengatakan bahwa terdapatnya 421 kebijakan yang bersifat diskriminatif. Kebijakan diskriminatif ini 56 persennya dalam bentuk perda, sisanya dalam bentuk surat edaran keputusan kepala

daerah dari tingkat kelurahan sampai desa, serta 333 diantaranya menysasar kepada perempuan (Arigi, 2018).

Adanya keadaan yang mengacu kepada ketidaksetaraan terhadap perempuan tentunya dapat memperparah jumlah *violence against women* serta perlindungan dari negara terhadap perempuan yang terkena kekerasan masih lemah, telah mendorong *UN Women* untuk ikut berkontribusi didalam mengatasi *violence against women* di Indonesia. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, *UN Women* telah bekerja sama dengan pemerintah didalam membuat kebijakan, program-program, merancang hukum serta layanan yang dibutuhkan untuk perempuan serta memastikan bahwa seluruh kebutuhan yang dibutuhkan oleh perempuan bisa diterima dengan baik serta peran perempuan juga dapat setara dengan semua aspek kehidupan.

Bedasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat pembahasan mengenai **“Peran *United Nations Women* dalam mengatasi *Violence Against Women* di Indonesia pada tahun 2016-2020.”**

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah **“*Bagaimana peran United Nations Women didalam mengatasi Violence Against Women di Indonesia pada tahun 2016-2020?*”**

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membahas peran apa yang dilakukan *UN Women* didalam mengatasi *Violence Against Women di Indonesia* pada tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka di dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang layak di lingkungan akademik khususnya yang terkait dengan peran *UN Women* terhadap *violence against women*.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan memberikan informasi dan juga wawasan untuk para mahasiswa lain dengan topik yang sama dan Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara menerapkan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. P. (2012, Mei 03). Retrieved January 15, 2023, from P2TP2A Lobar Sosialisasikan Standar Pelayanan Minimal .
- Alhakim, A. (2021). Kekerasan Terhadap Perempuan: Suatu Kajian Perlindungan Berdasarkan Hukum Positif di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol.9 No.1*, 116.
- Anissa, R. N. (2021). Upaya United Nations Women (UN Women) Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender Melalui Kampanye HeForShe di Indonesia Tahun 2016-2019. *JOM FISIP Vol. 8*, 10 .
- Annisa, R. N. (2021). Upaya United Nations Women (UN Women) Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender Melalui Kampanye HeForShe di Indonesia Tahun 2016-2019. *JOM FISIP Vol. 8*, 13.
- Arigi, F. (2018, November 20). Retrieved from Komnas Perempuan: Ratusan Perda Diskriminatif Terhadap Perempuan : <https://nasional.tempo.co/read/1147997/komnas-perempuan-ratusan-perda-diskriminatif-terhadap-perempuan>
- Ferdinanduscredo99. (n.d.). *Law Career Development Center*. Retrieved August 10, 2019, from lcdc.law.ugm.ac.id: <https://lcdc.law.ugm.ac.id/profesi-hukum/organisasi-internasional/>
- Gunardi. (2005). KERANGKA KONSEP DAN KERANGKA TEORI DALAM PENELITIAN ILMU HUKUM. *Jurnal Era Hukum No. 1*.
- Indonesia Business Coalition for Women Empowerment* . (n.d.). Retrieved Desember 4, 2022, from IBCWE, IGCN dan UN Women meluncurkan WEPs: <https://www.ibcwe.id/event/dets/18>
- Jadi, M. (2021). Violence Against Women in Indonesia: Triggers and Alternative Treatment. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.6 , No. 2 Hal. 110-126* , 113-115.
- Jurisdito Hutomo Hardy, T. C. (2021). *Indonesia Emas Berkelanjutan 2045; Hukum, HAM, dan Pemerintahan*. Jakarta: LIPI Press.
- Kango, U. (2009). Bentuk-Bentuk Kekerasan Yang Dialami Perempuan . *Jurnal Legalitas Volume Vol.2 No.1*, 13.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI* . (2016, Februari 23). Retrieved January 12, 2023, from Pertemuan Bilateral Antara Menteri PP-PA

Dengan Executive Director UN Women di New York :
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/30/481/pertemuan-bilateral-antara-menteri-pp-pa-dengan-executive-director-un-women-di-new-york>

KemenPPPA. (n.d.). Retrieved January 7, 2022, from Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bekerjasama Dengan UN Women dan Asian Muslim Action Network (AMAN) Indonesia Selenggarakan Kenduri Perdamaian.

KemenPPPA. (2020, Oktober 4). Retrieved Desember 10, 2022, from Hadiri Beijing Platform for Action, Menteri Bintang: Perkuat Kolaborasi Wujudkan Kesetaraan Gender : <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2891/hadiri-beijing-platform-for-action-menteri-bintang-perkuat-kolaborasi-wujudkan-kesetaraan-gender>

Komnas Perempuan. (n.d.). Retrieved Desember 5, 2022, from “Nothing About Us Without Us: Hasil Ministerial Conference dan CSO Forum Regional Asia Pasifik Dalam Rangka Memperingati 25 tahun Beijing Declaration and Platform for Action”: <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-nothing-about-us-without-us-hasil-ministerial-conference-dan-cso-forum-regional-asia-pasifik-dalam-rangka-memperingati-25-tahun-beijing-declaration-and-platform-for-action>

Komnas Perempuan. (2016, Maret 11). Retrieved Desember 11, 2022, from Komnas Perempuan Menyambut Penyelenggaraan Komisi Status Perempuan (Commission on the Status of Women) ke- 60 di PBB: <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-terkait-csw-ke-60>

Komnas Perempuan. (2017, Maret 7). Retrieved November 23, 2022, from Labirin Kekerasan terhadap Perempuan: Dari Gang Rape hingga Femicide, Alarm bagi Negara: <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/lembar-fakta-catatan-tahunan-catahu-komnas-perempuan-tahun-2017-labirin-kekerasan-terhadap-perempuan-dari-gang-rape-hingga-femicide-alarm-bagi-negara-untuk-bertindak-tepat>

Komnas Perempuan. (2018, Maret 7). Retrieved November 24, 2022, from Tergerusnya Ruang Aman Perempuan dalam Pusaran Politik Populisme: <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/lembar-fakta-dan-poin-kunci-catatan-tahunan-catahu-komnas-perempuan-tahun-2018>

Komnas Perempuan. (2019, Maret 6). Retrieved November 24, 2022, from Korban Bersuara, Data Bicara: Sahkan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual sebagai Wujud Komitmen Negara: <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/lembar-fakta-dan-poin-kunci-catatan-tahunan-komnas-perempuan-tahun-2019>

- Komnas Perempuan* . (2020, Maret 6). Retrieved November 24, 2022, from Kekerasan Meningkat: Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual Untuk Membangun Ruang Aman Bagi Perempuan dan Anak Perempuan: <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2020-kekerasan-terhadap-perempuan-meningkat-kebijakan-penghapusan-kekerasan-seksual-menciptakan-ruang-aman-bagi-perempuan-dan-anak-perempuan-catatan-kekerasan-terhadap-perempuan-tahun-2019>
- Komnas Perempuan* . (2021, Maret 5). Retrieved November 24, 2022, from Perempuan dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di Tengah Covid-19: <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/catahu-2020-komnas-perempuan-lembar-fakta-dan-poin-kunci-5-maret-2021>
- Koteen, B. (2020). Retrieved Januari 29, 2021, from Types of IGOs: <https://hls.harvard.edu/dept/opia/what-is-public-interest-law/public-service-practice-settings/public-international-law/types-of-igos/>.
- Larasati, V. (2020, Maret 26). *Qbukatabu.org*. Retrieved Desember 10, 2022, from Qbukatabu Ikut Proses Review Beijing+25 di Bangkok: <https://qbukatabu.org/2020/03/26/qbukatabu-ikut-proses-review-beijing25-di-bangkok/>
- Lestariana. (2014). Upaya Unifem Dalam Menangani Devadasi di Thailand . *Jurnal Online Mahasiswa Vol.1 No.1* , 1-2.
- Mawardi. (2022, Juli 19). *The Asian Muslim Action Network* . Retrieved Desember 4, 2022, from Workshop Peningkatan Kapasitas untuk Implementasi Agenda RAD P3AKS di Aceh : <https://amanindonesia.org/2022/07/19/press-release-workshop-peningkatan-kapasitas-untuk-implementasi-agenda-rad-p3aks-di-aceh/>
- Mudjiati. (n.d.). *Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia* . Retrieved Januari 10 , 2023 , from Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Suatu Tantangan Menuju Sistem Hukum Yang Responsif Gender : https://ditjenpp.kemenkumham.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=652:undang-undang-nomor-23-tahun-2004-suatu-tantangan-menuju-sistem-hukum-yang-responsif-gender&catid=101&Itemid=181
- Nur Azizah, M. A. (2021). Velvet Triangles' in Women, Peace and Security Agenda in Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional Vol.10 No.1* , 63.
- Nurika, R. R. (2017). Peran Globalisasi di Balik Munculnya Tantangan Baru Bagi Diplomasidi Era Kontemporer. *Jurnal Sospol Vol 3 No 1*, 132.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Nomor 1 Tahun 2010. (n.d.). Retrieved January 15, 2023, from Standar Pelayanan Minimal

Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan:
<http://standarpelayanan.bandung.go.id/loker/a29a62811ed52ea4c5f757932dd40edb/2021/50c5bef81ef83b82457e63dfac970366.pdf>

- Prof. Dr. Sapto Haryoko, M. . (2020). Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis). Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar .
- Purnami, J. (2013). Upaya Uni Eropa Dalam Menangani Krisis Finansial Spanyol. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional Volume 1 Nomor 4*.
- Putra. (2020, Februari 10). Retrieved from OI ORGANISASI INTERNASIONAL: Pengertian, Fungsi, Tujuan & Macam Macam : <https://salamadian.com/pengertian-organisasi-internasional/>
- Ramadhan, I., & Ma"sumah, I. (2018). Mengkaji Peran UN Women Dalam Mengatasi Kekerasan Terhadap Perempuan dan Mewujudkan Kesetaraan Gender Melalui Perspektif Feminisme. *Jurnal Asia Pacific Studies Volume 2 Number 2*, 154.
- Reineke Audreya M N, G. W. (2021). Upaya Unicef Dalam Menangani Pembebasan Tentara Anak di Sudan Selatan Tahun 2015-2018. *Jurnal Hubungan Internasional Volume 3 Nomor 2*, 151.
- Resen, P. T. (2011). Kekerasan Terhadap Perempuan dan Keamanan Manusia (Studi Kasus: Dowry Murder di India). *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 1-2.
- Rijali, A. (2018). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Jurnal Alhadharah Vol.17 No.33*, 85-94.
- Serikat Buruh Migran Indonesia* . (2019, Desember 05). Retrieved Januari 12, 2023, from Pentingnya Perspektif Gender Dalam Penanganan Persoalan Buruh Migran : <https://sbmi.or.id/10313/>
- Sitorus, A. V. (2016). Dampak Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Sosio Informa Vol.2 No.1*, 89.
- Syaron Brigitte Lantaeda, F. D. (2017). PERAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DALAM PENYUSUNANRPJMD KOTA TOMOHON. *Jurnal Administrasi Publik VOLUME 04 NO. 048*, 3.
- Tantowi, R. (2019). Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Review Terhadap Peraturan Pemerintah). *Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 3 No. 2*, 179.
- UN Women. (n.d.). Retrieved November 1, 2022, from Committee on the Elimination of Discrimination against Women: https://www.un.org/womenwatch/daw/cedaw/cdrom_cedaw/EN/files/cedaw25years/content/english/about_daw.html

- UN Women.* (n.d.). Retrieved November 9, 2022, from Gender Mainstreaming International Research And Training Institute For The Advancement Of Women (INSTRAW): https://www.un.org/womenwatch/ianwge/gm_facts/Instraw.pdf
- UN Women.* (n.d.). Retrieved November 08, 2022, from About the Office of the Special Adviser to the Secretary-General on Gender Issues and Advancement of Women: <https://www.un.org/womenwatch/osaginew/aboutosagi.htm>
- UN Women Asia and The Pacific.* (2017, Agustus 1). Retrieved Desember 3, 2022, from UN Women helping make Jakarta's public spaces safer for women and girls: <https://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-events/stories/2017/08/jakarta-public-spaces-safer-for-women-and-girls>
- UN Women Asia and The Pacific.* (2018, Maret 4). Retrieved Desember 2, 2022, from 5,000 Support Gender Equality at HeForShe Run 2018: <https://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-events/stories/2018/04/heforshe-run>
- UN Women Asia and The Pacific.* (2021, Oktober 22). Retrieved Desember 5, 2022, from Indonesian companies pledge to advance gender equality in businesses at the 2021 Women's Empowerment Principles Awards: https://asiapacific-unwomen-org.translate.goog/en/news-and-events/stories/2021/10/indonesian-companies-pledge-to-advance-gender-equality-in-businesses-at-the-2021-weeps-awards?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc
- UN Women Asia and The Pacific.* (2022, July 15). Retrieved Desember 5, 2022, from UN Women works with the Government and civil society on training to protect women and children from conflicts in Aceh, Indonesia: <https://asiapacific.unwomen.org/en/stories/press-release/2022/07/un-women-supports-training-on-women-peace-security-in-aceh-indonesia#>
- UN Women.* (n.d.). Retrieved November 9, 2022, from About UN Women; Work and Priorities: <https://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women>
- UN Women.* (n.d.). Retrieved November 9, 2022, from About UN Women; Status of Women: <https://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women>
- UN Women.* (n.d.). Retrieved Desember 8, 2022, from 16 Days of Activism against Gender-Based Violence: <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/ending-violence-against-women/unite/16-days-of-activism>
- UN Women .* (n.d.). Retrieved Desember 8, 2022, from International Women's Day : <https://www.un.org/womenwatch/daw/news/womday97.htm>
- UN Women and the Pacific.* (n.d.). Retrieved November 22, 2022, from CEDAW & Human's Rights: <https://asiapacific.unwomen.org/en/focus-areas/cedaw-human-rights>

- UN Women Asia and the Pacific*. (n.d.). Retrieved from About UN Women: <https://asiapacific.unwomen.org/en/about-us/about-un-women-1>
- UN Women Asia and the Pacific*. (n.d.). Retrieved November 22, 2022, from About Indonesia: <https://asiapacific.unwomen.org/en/countries/indonesia/about>
- UN Women Asia and the Pacific*. (n.d.). Retrieved November 22, 2022, from UN Women Indonesia : <https://asiapacific.unwomen.org/en/countries/indonesia>
- UN Women Asia and The Pacific*. (n.d.). Retrieved Desember 4, 2022, from UN Women In Indonesia: <https://asiapacific.unwomen.org/en/countries/indonesia>
- UN Women Asia and The Pacific*. (n.d.). Retrieved Desember 5, 2022, from Women's Empowerment Principles (WEPs): https://asiapacific-unwomen-org.translate.goog/en/countries/china/weps?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc
- UN Women Asia and The Pacific* . (n.d.). Retrieved Desember 2, 2022, from HeForShe: <https://asiapacific.unwomen.org/en/get-involved/heforshe>
- UN Women Asia Pacific*. (n.d.). Retrieved Desember 11, 2022, from Prinsip Pemberdayaan Perempuan: Gerakan yang mendefinisikan satu dekade: <https://www.asiapacificwepsawards.org/id>
- United Nations General Assembly 2010*. (n.d.). Retrieved November 14, 2022, from Resolution General Assembly A/RES/64/289: <https://undocs.org/en/A/RES/64/289>
- Utami, P. N. (2016). Optimalisasi Pemenuhan Hak Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Melalui Pusat Pelayanan Terpadu. *Jurnal Hak Asasi Manusia Volume 7 No. 1*, 58.
- Women, U. (2017). *Scopy Study Audit Keamanan di Tiga Wilayah Jakarta*. Jakarta.
- World Health Organization*. (n.d.). Retrieved Maret 09, 2021, from who.int: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/violence-against-women>
- Yonna Beatrix Salamor, A. M. (2022). Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan (Kajian Perbandingan Indonesia-India). *BALOBELAW Journal Vol.2 No.1*, 8.